

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Fatma yang berjudul Implementasi Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Percaya Diri Anak Di RA Fatma Kelompok B Ds. Pugeran Kec. Gondang Kab. Mojokerto sebagai adalah sebagai berikut:

1. Metode bercerita merupakan salah satu cara untuk menyampaikan suatu cerita pada orang lain. Dengan adanya metode bercerita untuk mengembangkan rasa percaya diri anak dapat berjalan secara efektif yaitu pertama pendidik memilih tema yang akan diceritakan, kedua pendidik membuat naskah jalan cerita yang akan digunakan dalam bercerita, ketiga pendidik mengumpulkan anak kemudian memberi pengarahan tentang aturan dalam kegiatan bercerita, keempat pendidik menyiapkan alat yang digunakan saat bercerita. Dengan adanya metode bercerita terdapat banyak manfaat untuk anak guna bisa mengungkapkan pendapat dan pikirannya yaitu dengan cara memberikan kesempatan Tanya jawab pada anak, sehingga anak lebih aktif dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru dan berani maju ke depan.
2. Manfaat positif metode bercerita untuk mengembangkan percaya diri anak yaitu dapat mengembangkan kosakata, kemampuan berbicara

mengekspresikan cerita serta melatih keberanian anak untuk tampil di depan kelas, serta menghilangkan rasa rendah diri murung dan malu.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memaparkan bahwa:

1. Melalui kegiatan pembelajaran yang menarik tentunya sangat memudahkan guru dalam mengembangkan perkembangan anak. Dalam hal ini guru harus memiliki metode yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan anak akan memahami cerita yang disampaikan. Cerita sangat efektif membantu pribadi dan moral anak serta mengembangkan percaya diri pada anak.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Dalam meningkatkan percaya diri anak, guru harus lebih sabar dan ikhlas untuk berkomunikasi dengan peserta didik yang pemalu dan pendiam bahkan anak yang sangat aktif
2. Bagi guru yang hendak menerapkan metode bercerita sebaiknya lebih menarik dan unik, serta berperan aktif sebagai motivator dan fasilitator dalam kegiatan bercerita. agar anak lebih tertarik untuk mendengarkan.
3. Hendaknya pembelajaran yang berhubungan dengan penerapan metode bercerita lebih ditingkatkan lagi dan lebih kreatif supaya anak lebih memperhatikan pendidik dan timbul komunikasi antar pendidik dan anak yang lebih baik.